

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam proses penyusunan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam bukunya, Sugiyono mengemukakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data sekunder yang valid yakni derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang berhasil didapatkan oleh peneliti.¹

Metode Kuantitatif adalah metode penelitian yang biasa disebut dengan metode tradisional, karena metode ini sudah lama dipergunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena memenuhi kaidah-kaidah ilmiah konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut dengan metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan serta dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut sebagai metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.²

Penggunaan penelitian kuantitatif yang berinstrumen *valid* dan *reliabel* serta analisis statistik yang sesuai dan tepat dapat menyebabkan hasil

¹ *Ibid.*, hlm. 2

² *Ibid.*, hlm. 16

penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya.³

B. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, seperti telah di jelaskan pada kerangka pemikiran maka penulis menggunakan dua jenis variabel yaitu:

1. Variabel dependen (variabel Y), yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah efisiensi pada Bank Syariah Indonesia - BSM.
2. Variabel independen (variabel X), yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen (variabel Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return on Asset (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Definisi operasional dari masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Efisiensi

Efisiensi didefinisikan sebagai perbandingan antara *output* (pengeluaran) dengan *input* (masukan).⁴ Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan frontier *Data Envelopment Analisis (DEA)* dengan model CRS, adapun variabel *input* yang digunakan pada pendekatan ini yaitu dana pihak ketiga (DPK), total aset, biaya operasional, dan biaya non operasional. Kemudian

³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2017), hlm 58

⁴ Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah : Teori,.....* hlm. 122

variabel *output* yang digunakan yaitu pembiayaan, pendapatan operasional dan Pendapatan non operasional.

2. *Return on Asset (ROA)*

Hery mengatakan bahwa *Return on Asset (ROA)* ini merupakan hasil pengembalian atas aset atau rasio yang menunjukkan hasil dari penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih yang ada.⁵

Maka rasio ini memiliki rumus perhitungan sebagai berikut:⁶

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Dwi Suwiknyo mengatakan bahwa CAR merupakan gambaran mengenai kemampuan bank syariah dalam memenuhi kecukupan modalnya.⁷

Kemudian, Fira Puspita dalam Sugeng Haryanto menyebutkan peranan modal dalam perbankan sangat penting karena dapat mendukung setiap kegiatan operasional yang dilakukan bank agar berjalan dengan lancar.⁸

Maka perhitungan yang di gunakan untuk mencari *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah sebagai berikut:⁹

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

⁵ Hery, *Analisis Kinerja* hlm. 144

⁶ *Ibid.*, hlm. 194

⁷ Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan*..... hlm. 153

⁸ Sugeng Haryanto, *Determinan Permodalan Bank*..... 2016.

⁹ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking* hlm. 851

4. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Dwi Suyikno dalam bukunya mengemukakan bahwa *Financing to Deposit Ratio (FDR)* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat kesehatan suatu bank dalam memberikan pembiayaan. Dengan demikian, rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:¹⁰

$$\text{Financing to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$$

5. **Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

Purwoko dan Sudiyanto dalam Wahab menyatakan bahwa sebagai pengukur efisiensi operasi rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) bertujuan untuk mengukur kemampuan pendapatan operasional bank dalam menutup biaya operasionalnya.¹¹

Adapun perhitungan yang digunakan untuk mengetahui nilai biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) adalah sebagai berikut:

$$\text{Beban Operasional Pendapatan Operasional} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

Berdasarkan uraian di atas, maka operasional variabel dalam penelitian ini dapat diringkas seperti pada tabel berikut:

¹⁰ Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan...* hlm. 148

¹¹ Wahab, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan Two Stage Stochastic Frontier Approach 'Studi Analisis Di Bank Umum Syariah'*, Jurnal *Economica*, Vol. VI, Edisi 2, 2015.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Skala	Ukuran
1. Dependen a. Efisiensi	Perbandingan antara <i>output</i> (pengeluaran) dengan <i>input</i> (masukan).	Rasio	$\text{Efisiensi} = \frac{\text{output}}{\text{input}}$ <p>Menggunakan pendekatan frontier DEA dengan model CRS</p>
2. Independen a. <i>Return on Asset</i> (ROA)	Rasio yang menunjukkan hasil dari penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih yang ada.	Rasio	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
b. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	Rasio yang menggambarkan mengenai kemampuan bank syariah dalam memenuhi kecukupan modalnya.	Rasio	$\text{CAR} = \frac{\text{Jumlah Keseluruhan Modal}}{\text{Jumlah Keseluruhan Aktiva}} \times 100\%$
c. <i>Financing to Deposit</i>	rasio yang menunjukkan tingkat	Rasio	$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$

<i>Ratio</i> (FDR)	kesehatan suatu bank dalam memberikan pembiayaan.		
d. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	Rasio BOPO bertujuan mengukur kemampuan pendapatan operasional bank dalam menutup biaya operasionalnya.	Rasio	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$

Sumber: Dwi Suwiknyo (2010), Wahab(2015), Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin (2010) dan Hery (2014).

C. Sumber Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder yang berupa rasio keuangan bank syariah Indonesia - BSM. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah dalam bentuk publikasi.¹²

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan bulanan berupa Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah di publikasi bank syariah Indonesia - BSM, baik yang di publikasi dalam *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

¹² Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 171

maupun dari *website* resmi Bank Syariah Indonesia - BSM itu sendiri. Karena penelitian menggunakan data *time series* maka periodisasi data laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan bulanan berupa Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi Bank Syariah Indonesia - BSM yang telah dipublikasikan Januari 2018 – Agustus 2020.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono mengatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah paling penting dalam melakukan sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Jika dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di sekolah dengan tenaga pendidikan dan kependidikan, di rumah dengan berbagai responden, diskusi, dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data ini dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Kemudian, bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulannya maka ada yang dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi serta gabungan dari keempatnya.¹³

Selanjutnya, teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepustakaan (*library research*)

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi pustaka dengan mengkaji buku-buku literatur, jurnal, dan sumber-sumber lain yang

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,..... hlm. 296

berkaitan dengan penelitian guna mendapatkan landasan teoritis secara komprehensif terkait faktor-faktor pengaruh efisiensi.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹⁴ Dokumentasi ini diartikan sebagai metode dengan mencari data mengenai variabel-variabel yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya.¹⁵ Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan publikasi bulanan berupa Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi Bank Syariah Indonesia - BSM, baik yang di publikasi dalam *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun dari *website* resmi Bank Syariah Indonesia - BSM itu sendiri.

E. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum peneliti melakukan pengolahan data dengan teknik analisis, peneliti akan terlebih dulu melakukan uji persyaratan tertentu terhadap data yang telah dikumpulkan berupa data sekunder dari laporan keuangan bulanan berupa Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi Bank Syariah Indonesia – BSM bulan Januari tahun 2018 - Agustus 2020. Adapun uji persyaratan tersebut diantaranya yaitu:

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 314

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 236.

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji yang mendasar sebelum melakukan analisis lebih lanjut adalah uji normalitas, karena data yang berdistribusi normal seringkali dijadikan landasan dalam beberapa uji statistik meskipun tidak semua data dituntut harus berdistribusi normal.¹⁶

Uji normalitas ini merupakan faktor penting pada analisis data, karena beberapa teknik analisis mensyaratkan data yang akan dianalisis memiliki distribusi yang normal. Dalam praktiknya, uji normalitas ini dapat menggunakan beberapa cara yaitu dengan teknik analisis grafis, teknik statistika seperti kurtosis dan skewness, uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk.¹⁷ Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah sebuah prosedur uji statistik untuk memperlihatkan bahwa diantara dua atau lebih data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Singkatnya, uji homogenitas ini bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varian yang sama atau tidak.¹⁸

Uji homogenitas ini sangat diperlukan agar dapat membuktikan data dasar yang akan digunakan untuk diolah adalah homogen,

¹⁶ Johar Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 85

¹⁷ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif : Teori...* hlm. 277-278

¹⁸ Nuryadi dkk, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta : Sibuku Media, 2017), hlm. 89-90

sehingga segala bentuk pembuktian menggambarkan yang sesungguhnya, bukan dipengaruhi oleh variasi yang terdapat dalam data yang akan diolah. Teknik yang dapat digunakan dalam uji homogen ini diantaranya yaitu uji bartlett, uji lavene dan uji cochran.¹⁹

c. Uji Linieritas

Selain uji normalitas dan uji homogenitas, perlu pula dilakukan uji linieritas terhadap data yang telah dikumpulkan, jika teknik analisis yang akan digunakan menuntut hal itu. Cara yang dapat digunakan dalam uji linieritas ini adalah menggunakan persamaan garis regresi/regresi ganda. Apabila nilai F yang dapat/diamati lebih besar dari nilai F tabel pada tara signifikansi (α) = 0,05 maka dapat dikatakan linier.²⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah alat uji model regresi yang digunakan untuk menemukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menemukan ada atau tidaknya masalah dalam multikolinearitas maka dapat menggunakan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*, jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) masih kurang dari 10, maka multikolinearitas tidak terjadi.²¹

¹⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif.....* hlm 286-289

²⁰ *Ibid.*,

²¹ Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi dengan SPSS 22*, (Bangka Belitung : LAB Kom Manajemen FE UBB, 2016), hlm. 52

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah terjadinya korelasi antara kesalahan pengganggu ke- t (X_t) dengan kesalahan pengganggu (X_{t-1}). Adanya korelasi tersebut akan menyebabkan nilai *covarian* dari ($X_t X_{t-1}$) tidak sama dengan nol.

Uji autokorelasi adalah salahsatu alat uji model regresi yang digunakan agar dapat mengetahui adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi ini muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Deteksi autokorelasi dilakukan dengan uji statistik Durbin-Watson.²²

c. Uji Heteroskedastisitas

Alat uji model regresi selanjutnya adalah Uji heteroskedastisitas, Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.²³

²² *Ibid.*, hlm. 57

²³ *Ibid.*, hlm. 54

F. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data dengan uji hipotesis. Dengan metode analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan SPSS. Adapun pengujian yang akan dilakukan oleh penulis adalah menganalisis hubungan masing-masing variabel X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 ke Y dengan analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, dan koefisien determinan. Kemudian menganalisis hubungan variabel berganda (variabel X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 secara bersama-sama) ke Y dengan analisis korelasi berganda, regresi berganda, dan koefisien determinan.

1. Hipotesis 1 - 4

Analisis data yang digunakan pada uji hipotesis X ke Y ini ada tiga, yaitu:

a. Analisis Korelasi Sederhana

Konsep korelasi menunjukkan adanya pola hubungan antara dua atau lebih variabel.²⁴ Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan satu variabel independen dengan satu variabel dependen.²⁵ Secara matematis, salah satu indeks korelasi sederhana ini dapat dihitung menggunakan *mean*

²⁴ Kumiadi dan Budi Manfaat, *Pengantar Metode Statistika : Teori dan Terapannya dalam Penelitian Bidang Pendidikan dan Psikologi*, (Cirebon : Eduvision, 2013) hlm. 189

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,.....hlm. 213

hasil perkalian (*product*) antara pasangan data X dan Y sehingga disebut dengan *product moment*.²⁶ Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode *product moment* yang diolah menggunakan SPSS.

Berikut merupakan tabel interpretasi derajat hubungan dari uji korelasi, yaitu :²⁷

Tabel 3.2
Interpretasi Derajat Hubungan (koefisien korelasi)

No.	Nilai Pearson Correlation	Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Tidak berkorelasi
2.	0,20 – 0,399	Korelasi lemah
3.	0,40 – 0,599	Korelasi sedang
4.	0,60 – 0,799	Korelasi kuat
5.	0,80 – 1,000	Korelasi Sempurna

Sumber: Sugiyono (2019).

b. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi adalah analisis lanjutan setelah melakukan analisis korelasi guna menguji sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen setelah diketahui terdapat hubungan diantara keduanya.²⁸ Analisis regresi sederhana atau analisis regresi linier sederhana ini merupakan metode statistik yang

²⁶ Kumiadi dan Budi Manfaat, *Pengantar Metode Statistika*..... hlm. 192

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*..... hlm. 248

²⁸ Ahmad Kholikul Amin, *Statistika dengan Program Komputer*, (Yogyakarta : Deepublish, 2015), hlm. 89

berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel dependen (X) terhadap variabel independen (Y).

Persamaan regresi sederhana ini diperoleh dengan bentuk:

$$Y = a + bX$$

Dimana: Y = Variabel terikat (variabel yang diduga)

X = Variabel bebas

a = *intersept* (konstanta)

b = koefisien regresi (kemiringan)

Dalam penelitian ini analisis regresi sederhana dengan diolah menggunakan SPSS.

c. Analisis Koefisien Determinan

Koefisien determinasi adalah koefisien yang menyatakan persentase penyimpangan (Keragaman) variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X) dalam metode regresi yang tengah dibahas. Analisis koefisien determinan pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 24.

2. Hipotesis 5

a. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan perluasan dari model analisis korelasi sederhana. Analisis korelasi berganda ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana derajat hubungan antara beberapa variabel *independent* dengan satu variabel *dependent* secara bersama-sama. Seperti analisis sebelumnya, pada analisis ini penulis juga

menggunakan *product moment* yang diolah menggunakan SPSS versi 24..

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ini merupakan perluasan dari model analisis regresi sederhana. Jika dalam analisis regresi sederhana yang dicari hubungannya dua variabel (satu variabel *dependent* dan satu variabel *independent*) maka pada analisis regresi berganda ini menganalisis hubungan antara satu variabel *dependent* dengan lebih dari satu (beberapa) variabel *independent*. Analisis model regresi linier berganda ini persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e \dots\dots\dots$$

Dimana:

Y = Efisiensi Bank Syariah Indonesia

a = konstanta

X_1 = *Return on Asset* (ROA)

X_2 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X_3 = *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

X_4 = Biaya Operasi/Pendapatan Operasi (BOPO)

$b_1, \dots b_4$ = Koefisien regresi

e = *error term*

Jika koefisien b bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel independen dengan variabel dependen, setiap kenaikan nilai variabel independen akan

mengakibatkan kenaikan variabel dependen. Demikian pula sebaliknya, bila koefisien nilai b bernilai negatif (-), hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan penurunan nilai variabel dependen.

c. Analisis Koefisien Determinan

Koefisien determinasi adalah koefisien yang menyatakan persentase penyimpangan (Keragaman) variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X) dalam metode regresi yang tengah dibahas. Analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 24.

d. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) merupakan pengujian semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan di dalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel *independent* secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*.²⁹

Tujuan dari uji simultan ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi merupakan regresi simple linear. Uji f digunakan untuk mengetahui atau menguji rasio dari dua varian.³⁰ Dengan menggunakan aplikasi SPSS 24.

²⁹ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 96

³⁰ Freddy Rangkuti, *Marketing Analysis Made Easy*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 65

G. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan data sekunder yang datanya diambil melalui situs *website* resmi otoritas jasa keuangan (OJK) dan *website* resmi bank syariah Indonesia - BSM.

Kemudian, untuk waktu pelaksanaan penelitian ini dapat digambarkan pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun/Bulan							
		2020/2021							
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Penyusunan Usulan								
2.	Usulan Penelitian								
3.	Seminar Usulan Penelitian								
4.	Pelaksanaan: a. Pengumpulan data b. Pengolahan data c. Penganalisaan data								
5.	Pelaporan: a. Penyusunan Laporan b. Laporan Hasil Skripsi								
6.	Sidang Skripsi								